

## *Strengthening Academic Literacy through a National Webinar on Strategies for Writing Scopus-Indexed Articles*

### **Penguatan Literasi Akademik melalui Webinar Nasional tentang Strategi Menulis Artikel Terindeks Scopus**

<sup>1\*</sup>Adi Isma, <sup>2</sup>Amrang Amrang, <sup>3</sup>Rahmatullah Syaripuddin, <sup>4</sup>Fajriani Fajriani, <sup>5</sup>Rusdiah Rusdiah, <sup>6</sup>Ridwan Ridwan, <sup>7</sup>Reski Reski, <sup>8</sup>Ikhsan Ikhsan

Universitas Sulawesi Barat, Indonesia

#### ARTICLE INFO

##### Article History

Received: March 13, 2025

Accepted: April 16, 2025

Published: April 20, 2025

##### Corresponding author:

Email: [adi.isma@unsulbar.ac.id](mailto:adi.isma@unsulbar.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.61220/sipakatau>

Copyright © 2025 The Authors



This is an open access article under the CC BY-SA license

#### ABSTRACT

*Enhancing academic literacy remains a major challenge in promoting scientific publication productivity in Indonesia, particularly in internationally reputable journals such as Scopus. This article describes the implementation and evaluation of a national webinar entitled “Write It Right: Strategies for Writing Scopus-Indexed Scientific Articles,” organized by the English Education Study Program of Universitas Sulawesi Barat. The webinar aimed to strengthen the academic capacity of lecturers, students, and education practitioners in writing scientific articles that meet international standards. The event was conducted online via the Zoom Meeting platform on January 30, 2025, featuring experienced speakers in the field of international publication. A total of 407 participants registered, with 334 participants attending until the end of the session. The event evaluation was carried out through an online form, covering participants' satisfaction with the material, the speaker's delivery, and the relevance of the content to their academic needs. The evaluation results indicated a high level of satisfaction, with most participants reporting that they gained practical insights and new motivation for writing scientific articles. Participant feedback also revealed that the webinar enhanced their understanding of scientific writing strategies and opened opportunities for future research collaboration. These findings underscore the importance of organizing online academic training as an effective strategy to strengthen the culture of scientific literacy within higher education institutions.*

**Keywords:** Academic Literacy, Scientific Publication, Scopus, Webinar, Writing Strategies

#### ABSTRAK

Peningkatan literasi akademik merupakan tantangan utama dalam mendorong produktivitas publikasi ilmiah di Indonesia, khususnya pada jurnal bereputasi internasional seperti Scopus. Artikel ini mendeskripsikan pelaksanaan dan evaluasi kegiatan webinar nasional bertajuk “Write It Right: Strategi Menulis Artikel Ilmiah Terindeks Scopus” yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sulawesi Barat. Webinar ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas akademik dosen, mahasiswa, dan praktisi pendidikan dalam menulis artikel ilmiah yang memenuhi standar internasional. Kegiatan dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom Meeting pada tanggal 30 Januari 2025, dengan menghadirkan narasumber berpengalaman di bidang publikasi internasional. Sebanyak 407 peserta terdaftar, dengan 334 peserta mengikuti hingga akhir kegiatan. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui formulir online, mencakup kepuasan terhadap materi, penyampaian narasumber, serta relevansi terhadap kebutuhan akademik peserta. Hasil evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi, dengan mayoritas peserta merasa mendapatkan wawasan praktis dan motivasi baru dalam menulis artikel ilmiah. Komentar peserta juga mengungkapkan bahwa webinar ini meningkatkan pemahaman mereka tentang strategi penulisan ilmiah dan membuka peluang kolaborasi riset lebih lanjut. Temuan ini menegaskan pentingnya penyelenggaraan pelatihan akademik berbasis daring sebagai strategi efektif dalam memperkuat budaya literasi ilmiah di perguruan tinggi.

**Kata Kunci:** Literasi Akademik, Publikasi Ilmiah, Scopus, Webinar, Strategi Menulis

## 1. PENDAHULUAN

Literasi akademik merupakan salah satu keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh akademisi dalam menghadapi tantangan globalisasi pendidikan tinggi. Literasi ini mencakup kemampuan memahami, menganalisis, serta menghasilkan teks akademik yang sesuai dengan kaidah ilmiah internasional (Isma, Basri, et al., 2024; Samsudin et al., 2025; Wingate, 2012). Dalam konteks Indonesia, upaya peningkatan literasi akademik menjadi semakin penting seiring dengan dorongan untuk meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi di jurnal bereputasi, seperti yang terindeks dalam Scopus dan Web of Science (Agustyaningrum et al., 2024; Putera et al., 2022; I. N. Sari et al., 2023). Meski demikian, berbagai studi menunjukkan bahwa banyak dosen dan mahasiswa di Indonesia masih menghadapi kendala dalam menulis artikel ilmiah yang memenuhi standar jurnal internasional (Arsyad et al., 2019; Leo et al., 2024; I. N. Sari et al., 2023). Kendala tersebut meliputi kurangnya pemahaman tentang struktur artikel ilmiah, keterbatasan penguasaan bahasa Inggris akademik, ketidakjelasan dalam memilih jurnal sasaran, serta minimnya pengalaman dalam proses pengiriman naskah (Arsyad et al., 2019; Leo et al., 2024). Keterbatasan ini berdampak pada rendahnya angka penerimaan artikel dari Indonesia di jurnal-jurnal bereputasi dunia.

Menyadari tantangan tersebut, berbagai inisiatif pengembangan kapasitas akademik mulai digalakkan, salah satunya melalui penyelenggaraan webinar nasional. Webinar, sebagai salah satu bentuk pelatihan berbasis daring, telah terbukti menjadi media efektif untuk mentransfer pengetahuan secara luas, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi (Isma, 2023; Isma, Lestari, Halim, et al., 2024; Isma, Lestari, Rohimajaya, et al., 2024; Manichander, 2020; I. W. Sari & Adibah, 2022; Siripipathanakul et al., 2024). Kegiatan webinar juga memungkinkan partisipasi dari berbagai wilayah, meminimalisir hambatan geografis yang selama ini menjadi kendala dalam pelatihan konvensional. Dalam hal itulah, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sulawesi Barat (Unsulbar), menginisiasi kegiatan webinar nasional bertema “Write It Right: Strategi Menulis Artikel Ilmiah Terindeks Scopus.” Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat literasi akademik dosen, mahasiswa, dan praktisi pendidikan melalui pemaparan strategi konkret dalam menulis artikel ilmiah berkualitas. Kegiatan ini menghadirkan narasumber yang memiliki pengalaman luas dalam publikasi internasional, sehingga peserta tidak hanya memperoleh teori, tetapi juga praktik langsung dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah.

Penguatan literasi akademik melalui pelatihan seperti webinar ini diharapkan dapat memberikan efek domino terhadap budaya akademik di Indonesia. Peningkatan keterampilan menulis ilmiah tidak hanya akan memperbesar peluang publikasi di jurnal internasional, tetapi juga meningkatkan kualitas riset nasional, membangun jejaring akademik global, dan pada akhirnya mendukung peningkatan daya saing bangsa dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, penyelenggaraan webinar dalam bidang penulisan ilmiah juga sejalan dengan upaya pencapaian indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya dalam meningkatkan jumlah publikasi dosen dan mahasiswa di jurnal bereputasi. Oleh karena itu, kegiatan ini tidak hanya bersifat ad hoc, tetapi merupakan bagian integral dari strategi jangka panjang pengembangan akademik institusi. Dengan mempertimbangkan konteks di atas, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis pelaksanaan webinar nasional tentang strategi menulis artikel ilmiah terindeks Scopus yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Unsulbar, serta mengevaluasi dampaknya terhadap peningkatan literasi akademik peserta. Artikel ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan lainnya dalam merancang kegiatan serupa guna memperkuat kapasitas publikasi ilmiah nasional.

## 2. METODE

Metode Penelitian berisikan tahapan-tahapan atau urutan kegiatan yang digunakan selama mengerjakan penelitian. Ditulis secara singkat, padat, dan jelas. Bagian ini terdiri dari pendekatan penelitian, subjek dari studi, prosedur penelitian, penggunaan bahan dan instrument, kumpulan data serta teknik analisis. Beberapa kriteria yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis penelitian data harus dapat dijelaskan, termasuk kualitas instrument, bahan penelitian, serta prosedur mengumpulkan data

### 2.1 Desain Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dalam bentuk seminar daring (webinar) nasional dengan tujuan untuk meningkatkan literasi akademik, khususnya dalam keterampilan menulis artikel ilmiah terindeks Scopus. Webinar ini mengadopsi model pelatihan berbasis ceramah interaktif yang dilengkapi dengan sesi diskusi dan tanya jawab, sehingga memungkinkan peserta untuk tidak hanya menerima materi tetapi juga aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

### 2.2 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Webinar dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom Meeting. Pemilihan metode daring bertujuan untuk memperluas jangkauan peserta dan memudahkan akses tanpa batasan geografis. Kegiatan ini

diselenggarakan pada tanggal 30 Januari 2025, dengan durasi total sekitar tiga jam, yang terdiri atas sesi penyampaian materi, tanya jawab, dan diskusi.

### 2.3 Partisipan

Peserta yang terdaftar dalam kegiatan ini berjumlah 407 orang, yang terdiri atas 64% dosen, 30% mahasiswa, dan sisanya merupakan guru, peneliti, teknisi laboratorium, arsiparis, tutor bahasa Inggris, serta praktisi pendidikan dari seluruh Indonesia. Pendaftaran peserta dilakukan secara daring melalui tautan Google Form, dan peserta yang mengikuti kegiatan hingga selesai diberikan sertifikat partisipasi. Berdasarkan data pendaftaran, sebanyak 79,3% peserta belum memiliki pengalaman sebelumnya dalam menulis artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terindeks Scopus, sedangkan sisanya sudah memiliki pengalaman publikasi. Dari jumlah tersebut, sebanyak 334 peserta mengikuti kegiatan hingga selesai dan berhak mendapatkan sertifikat partisipasi.

### 2.4 Narasumber

Kegiatan menghadirkan narasumber tunggal, yaitu Muhalim, Ph.D., dosen di Universitas Negeri Makassar yang memiliki pengalaman luas dalam bidang publikasi ilmiah, khususnya pada jurnal internasional bereputasi. Narasumber membawakan materi tentang strategi praktis menulis artikel ilmiah agar dapat menembus jurnal terindeks Scopus, mulai dari pemilihan topik, penyusunan struktur artikel, hingga proses pengiriman dan publikasi.

### 2.5 Prosedur Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu:

1. Pra-Kegiatan: Tahap persiapan meliputi penyusunan konsep kegiatan, pembuatan dan penyebaran poster publikasi melalui media sosial, pengelolaan pendaftaran peserta, serta persiapan teknis Zoom Meeting.
2. Pelaksanaan Kegiatan: Kegiatan dimulai dengan sambutan dari ketua program studi, dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh narasumber. Materi yang disampaikan mencakup:
  - ✓ Pengenalan karakteristik jurnal terindeks Scopus.
  - ✓ Strategi memilih jurnal yang sesuai dengan bidang keilmuan.
  - ✓ Teknik penulisan abstrak, pendahuluan, metode, hasil, dan diskusi yang efektif.
  - ✓ Tips mengelola proses submission dan revisi artikel.Setelah sesi pemaparan, peserta diberi kesempatan untuk berdiskusi langsung dengan narasumber melalui sesi tanya jawab.
3. Pasca-Kegiatan: Panitia membagikan tautan formulir evaluasi kegiatan dan formulir pengunduhan sertifikat partisipasi kepada peserta yang hadir hingga akhir kegiatan.

### 2.6 Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk evaluasi kegiatan menggunakan: (1) Formulir Pendaftaran dan Daftar Hadir: untuk mencatat identitas dan kehadiran peserta; (2) Formulir Evaluasi Kegiatan: berisi pertanyaan pilihan ganda dan isian terbuka untuk menilai efektivitas penyelenggaraan webinar dan kebermanfaatan materi yang diberikan; (3) Rekaman Video Webinar: digunakan sebagai dokumentasi dan bahan evaluasi kinerja teknis dan penyampaian materi.

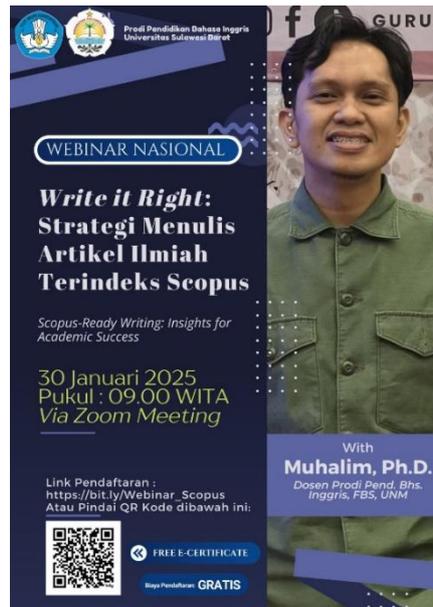
### 2.7 Teknik Analisis Data

Data kuantitatif dari formulir pendaftaran dan evaluasi kegiatan dianalisis secara deskriptif menggunakan statistik sederhana berupa persentase. Data kualitatif dari jawaban terbuka dianalisis dengan pendekatan tematik (Braun & Clarke, 2006) untuk mengidentifikasi kesan, manfaat yang dirasakan peserta, serta masukan untuk perbaikan di masa mendatang. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak kegiatan terhadap peningkatan literasi akademik peserta.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

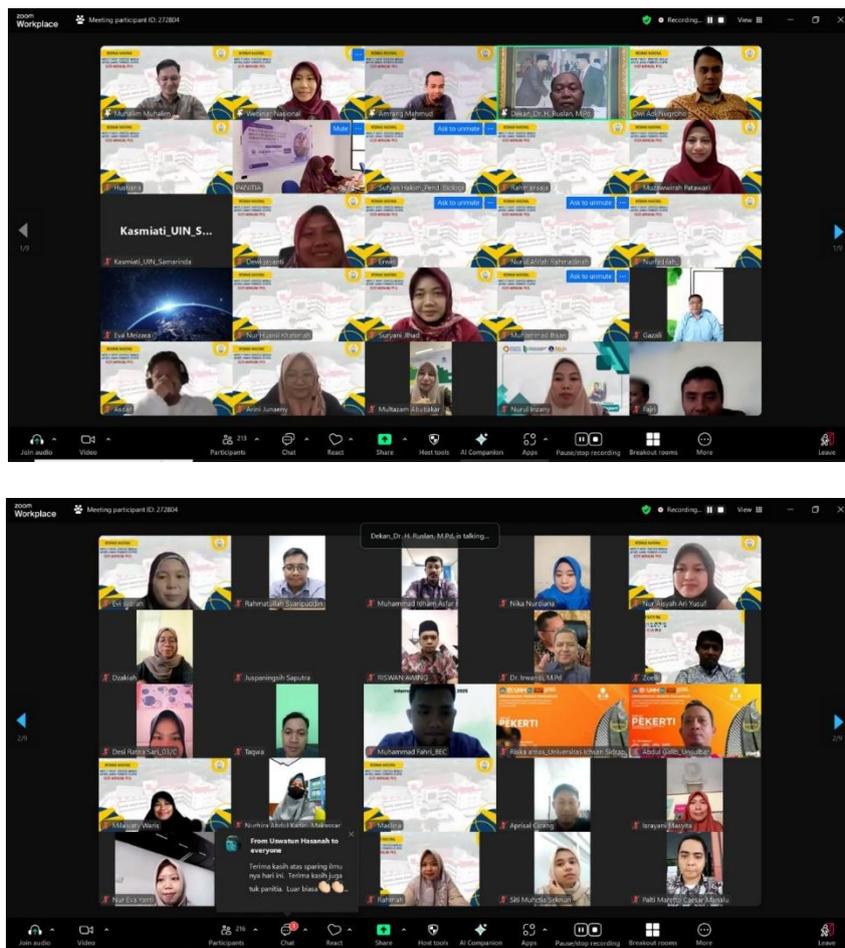
### 3.1 Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Webinar nasional bertema “Strategi Menulis Artikel Terindeks Scopus” dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom Meeting pada tanggal 30 Januari 2025. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh ketua program studi, dilanjutkan dengan sambutan dari panitia, serta pemaparan materi inti oleh narasumber, Muhalim, Ph.D. Setelah sesi pemaparan, acara dilanjutkan dengan diskusi interaktif antara peserta dan narasumber. Kegiatan berlangsung selama kurang lebih 3 jam. Berikut ini dokumentasi beberapa momen penting dalam kegiatan:



Gambar 1. Poster Publikasi Webinar

Poster ini dirancang untuk menyampaikan informasi detail terkait webinar, seperti tema, waktu pelaksanaan, narasumber, serta tautan pendaftaran. Poster disebarluaskan melalui media sosial dan grup WhatsApp untuk menjangkau peserta dari berbagai kalangan. Desain poster dibuat menarik untuk meningkatkan minat calon peserta dan memberikan citra profesional terhadap acara.



Gambar 2. Suasana Pelaksanaan Webinar

Dokumentasi di atas menunjukkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan. Terlihat ratusan peserta aktif bergabung di ruang Zoom Meeting. Beberapa peserta mengaktifkan kamera, dan ruang obrolan (chat) dipenuhi diskusi pertanyaan kepada narasumber. Hal ini menunjukkan keterlibatan aktif peserta selama webinar.



Gambar 3. Pemaparan Materi oleh Narasumber

Muhelim, Ph.D., dosen berpengalaman dari Universitas Negeri Makassar, memberikan paparan mendalam tentang langkah-langkah strategis dalam menulis artikel untuk jurnal terindeks Scopus.



Gambar 4. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab

Pada sesi ini, peserta diberi kesempatan bertanya langsung kepada narasumber. Berbagai pertanyaan diajukan, mulai dari teknis menulis artikel, cara menghindari desk-reject, hingga strategi memilih jurnal yang sesuai. Diskusi berjalan interaktif, menunjukkan tingginya minat dan rasa ingin tahu peserta.



Gambar 5. Penyerahan Sertifikat Narasumber

Sebagai bentuk penghargaan atas kontribusinya, panitia menyerahkan sertifikat secara simbolis kepada Muhaimin, Ph.D. Prosesi ini sekaligus menandai penutupan acara webinar yang diikuti dengan antusiasme tinggi dari peserta hingga akhir kegiatan.

### 3.2 Partisipasi Peserta

Data partisipasi peserta dapat dirangkum dalam tabel berikut:

**Tabel 1.** Partisipasi Peserta

Kategori	Jumlah	Persentase
Dosen	260	64%
Mahasiswa	122	30%
Guru, Peneliti, Lainnya	25	6%
<b>Total Pendaftar</b>	<b>407</b>	<b>100%</b>
Peserta Hadir Hingga Akhir	334	82% dari pendaftar

Peserta webinar berasal dari berbagai latar belakang profesi, didominasi oleh dosen (64%) dan mahasiswa (30%). Peserta lainnya meliputi guru, peneliti, teknisi laboratorium, arsiparis, dan tutor bahasa Inggris. Menariknya, sebanyak 79,3% peserta belum memiliki pengalaman publikasi di jurnal terindeks Scopus, menunjukkan bahwa webinar ini menjawab kebutuhan nyata dalam meningkatkan kapasitas akademik mereka. Tingkat kehadiran hingga acara selesai (334 peserta atau 82%) menunjukkan konsistensi dan minat yang tinggi terhadap topik yang dibahas.

### 3.3 Evaluasi Kegiatan

Hasil evaluasi yang diperoleh dari kuesioner online dapat dirangkum sebagai berikut:

**Tabel 2.** Evaluasi Kegiatan

Aspek Evaluasi	Penilaian		
	Sangat Baik	Baik	Cukup
Relevansi Materi	92%	8%	0%
Kualitas Narasumber	90%	9%	1%
Kesiapan Teknis	88%	10%	2%
Manfaat Kegiatan	95%	5%	0%

Sebagian besar peserta (92%) menilai materi webinar sangat relevan dengan kebutuhan mereka. Narasumber dinilai sangat kompeten oleh 90% peserta. Dari aspek teknis, 88% peserta merasa pelaksanaan berjalan lancar. Paling penting, 95% peserta merasa webinar ini memberikan manfaat nyata bagi pengembangan keterampilan menulis ilmiah mereka. Beberapa komentar peserta:

*“Webinar ini sangat membuka wawasan saya tentang pentingnya memahami scope jurnal sebelum mengirim artikel.”*

*“Penyampaian narasumber sangat rinci dan praktis, saya jadi tahu langkah-langkah konkret untuk mulai menulis artikel.”*

*“Sesi diskusi sangat membantu, karena banyak pertanyaan teknis yang langsung dijawab.”*

*“Acara ini mendorong saya untuk mulai mempersiapkan artikel untuk jurnal internasional, terima kasih banyak.”*

*“Materi sangat padat dan berbobot, mungkin ke depan bisa diperpanjang waktunya.”*

Komentar-komentar tersebut memperkuat bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif bagi peserta.

### 3.4 Analisis Manfaat Kegiatan

Secara keseluruhan, webinar ini memberikan manfaat besar dalam aspek berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Akademik: Peserta mendapatkan pemahaman baru tentang struktur artikel ilmiah, teknik menulis yang efektif, pemilihan jurnal, serta prosedur publikasi di jurnal terindeks Scopus.
2. Peningkatan Motivasi dan Kepercayaan Diri: Banyak peserta mengaku menjadi lebih percaya diri untuk mulai menulis artikel ilmiah setelah mengikuti webinar ini, membuktikan adanya perubahan sikap positif terhadap dunia publikasi akademik.
3. Penguatan Literasi Akademik Secara Kolektif: Webinar ini berhasil membangun komunitas belajar akademik di antara peserta dari berbagai daerah dan latar belakang. Ini sangat penting untuk membentuk budaya menulis ilmiah di lingkungan akademik Indonesia.

4. Peningkatan Akses Informasi dan Sumber Daya: Peserta diperkenalkan pada berbagai sumber referensi penting, seperti situs jurnal terindeks, panduan menulis, dan teknik menghindari plagiarisme.

Hasil ini sejalan dengan temuan Means et al. (2009) bahwa pelatihan berbasis daring mampu meningkatkan kualitas pembelajaran individu, khususnya dalam keterampilan berbasis literasi akademik, dengan fleksibilitas akses dan interaksi berbasis teknologi. Lebih jauh lagi, kegiatan ini mendukung gagasan Vygotsky (1978) tentang pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran, di mana peserta webinar dapat saling bertukar pengalaman dan membangun pemahaman baru melalui diskusi dan tanya jawab aktif.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Webinar nasional bertajuk “Penguatan Literasi Akademik melalui Strategi Menulis Artikel Terindeks Scopus” yang dilaksanakan secara daring pada tanggal 30 Januari 2025 berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman peserta tentang teknik dan strategi penulisan artikel ilmiah yang layak terbit di jurnal bereputasi internasional. Tingginya tingkat kehadiran hingga 82% dari peserta terdaftar serta hasil evaluasi yang menunjukkan mayoritas peserta merasa sangat terbantu dan termotivasi merupakan indikator keberhasilan kegiatan ini. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar peserta, yang sebelumnya belum pernah memiliki pengalaman menulis artikel untuk jurnal terindeks Scopus, memperoleh pemahaman baru yang penting, mulai dari pemilihan topik, penyusunan struktur artikel, strategi publikasi, hingga pentingnya menjaga etika akademik. Keaktifan peserta dalam sesi tanya jawab serta tingginya tingkat apresiasi terhadap materi dan narasumber menjadi cerminan bahwa kebutuhan terhadap pelatihan semacam ini sangat tinggi di kalangan akademisi dan mahasiswa. Secara umum, webinar ini memberikan dampak positif dalam membangun motivasi, meningkatkan literasi akademik, dan memperluas jejaring profesional peserta. Ke depan, kegiatan serupa sangat disarankan untuk diadakan secara berkelanjutan, dengan pengembangan materi yang lebih mendalam dan program pendampingan lanjutan bagi peserta yang ingin segera mempraktikkan penulisan artikel untuk publikasi di jurnal terindeks Scopus.

#### REFERENSI

- Agustyaningrum, N., Jannah, E. N., & Ikhwan, K. (2024). Analisis Kesiapan Jurnal Akademik di Lingkungan Universitas Tidar menuju Bereputasi Nasional. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 10(2), 175. <https://doi.org/10.20961/jpi.v10i2.86605>
- Arsyad, S., Purwo, B. K., Sukanto, K. E., & Adnan, Z. (2019). Factors hindering Indonesian lecturers from publishing articles in reputable international journals. *Journal on English as a Foreign Language*, 9(1), 42. <https://doi.org/10.23971/jefl.v9i1.982>
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using Thematic Analysis in Psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3, 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Isma, A. (2023). Emerging Trends of ICT in Teaching and Learning: ICT in English Language Teaching. *LLT Journal: A Journal on Language and Language Teaching*, 26(2), 812–815. <https://doi.org/10.24071/llt.v26i2.6172>
- Isma, A., Basri, M., Abduh, A., Putri, A. M. J., & Hustiana, H. (2024). Empowering E-Learning for English Literacy Development: Insights from Lecturers. *JETAL: Journal of English Teaching and Applied Linguistics*, 5(2), 146–153. <https://doi.org/10.36655/jetal.v5i2.1495>
- Isma, A., Lestari, I. W., Halim, A., Halim, N. M., Sastri, L., Ramadhani, Y. R., Sari, I. M., Simarmata, J., Ritnawati, & Nurlily, L. (2024). *Innovative Approaches to Teaching English: Exploring the Power of Technology* (1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Isma, A., Lestari, I. W., Rohimajaya, N. A., Hardiyanto, A., Susanti, E., Meisarah, F., Novia, S., Kuning, D. S., Hamer, W., & Rasmin, L. O. (2024). *Digital Tools for English Language Learning: A Comprehensive Guide for EFL Educators* (1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Leo, S., Suryaningsih, E. W., & Nugraeni, G. (2024). Obstacles of Instructors in Writing and Publishing International Journal Articles: A Study of Theological Schools in Indonesia. *Teaching Theology & Religion*, 27(1–2), 37–44. <https://doi.org/10.1111/teth.12666>
- Manichander, T. (2020). *Innovative Technology in Teacher Education*. Lulu Publication.
- Means, B., Toyama, Y., Murphy, R., Bakia, M., & Jones, K. (2009). *Evaluation of Evidence-Based Practices in Online Learning: A Meta-Analysis and Review of Online Learning Studies*. Centre for Learning Technology.
- Putera, P. B., Suryanto, S., Ningrum, S., Widianingsih, I., & Rianto, Y. (2022). Increased number of Scopus articles from Indonesia from 1945 to 2020, an analysis of international collaboration, and a comparison with other ASEAN countries from 2016 to 2020. *Science Editing*, 9(1), 62–68.

<https://doi.org/10.6087/kcse.265>

- Samsudin, S., Rasmin, L. O., Asbar, A., Isma, A., Ruing, F. H., Supriadin, S., Baharuddin, A. F., Adika, D., Fitriyah Fitriyah, Nuryanti, D., Ibrahim, M., Waruwu, Y., & Pratiwi, V. U. (2025). *Teaching Reading: Strategies for Developing Literacy Skills* (1st ed.). CV. Intelektual Manifes Media.
- Sari, I. N., Saputra, N., Zulfikar, A., Wulan, A. P., Rahmi, A., Novita, D., Badruzaman, D., Mulyaningsih, I., Tarigan, N. P., Wicaksono, S. R., Sululing, S., Jafar, S., Agustina, T., Isnawati, U. M., Iskandar, A., & Febriana, W. (2023). *Lika Liku Publikasi Ilmiah di Indonesia*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/q6wk3>
- Sari, I. W., & Adibah, F. (2022). Pendampingan Publikasi Masyarakat Ilmiah Sebagai Solusi Praktis Melalui Webinar: Kupas Tuntas Rahasia Lolos JUPELAKNAS. *As-Sidanah : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 87–103. <https://doi.org/10.35316/assidanah.v4i1.87-103>
- Siripipatthanakul, S., Limna, P., & Phuangsuwan, P. (2024). The Relationship between Engagement, Motivation, Cognitive Process, Student Satisfaction, and Effectiveness of Distance Education among a Higher Education University's Students. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4862579>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: Development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Wingate, U. (2012). Using Academic Literacies and genre-based models for academic writing instruction: A 'literacy' journey. *Journal of English for Academic Purposes*, 11(1), 26–37. <https://doi.org/10.1016/j.jeap.2011.11.006>